

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis paparkan pada bab sebelumnya mengenai pembelajaran kontekstual fikih mawaris kelas 11 di MAN Kotawaringin Timur maka dapat penulis simpulkan sebagai berikut:

Pembelajaran kontekstual fikih mawaris kelas 11 di MAN Kotawaringin Timur berjalan dengan baik yang tidak lepas dari peran guru dan tenaga pendidikan yang mendukung dan memperlancar aktivitas kegiatan belajar mengajar khususnya pembelajaran kontekstual fikih mawaris yang ada di kelas 11 MAN Kotawaringin Timur. Di samping itu juga perangkat pembelajarannya sesuai dengan kurikulum 2013.

Pelaksanaan kegiatan *inquiry*, *questioning*, *learning community*, dan *authentic assessment* pembelajarannya sesuai karakteristik serta hal-hal lain yang terkait dalam pembelajaran kontekstual.

Inquiry pembelajaran fikih mawaris kelas 11 di MAN Kotawaringin Timur yaitu guru merancang kegiatan yang merujuk pada kegiatan menemukan konsep materi yang diajarkan yang dilakukan oleh siswa sendiri yaitu pada materi tentang masalah musytarah dalam ilmu mawaris dengan mengeksplorasi pengetahuannya dan mengumpulkan materi-materi yang sesuai dengan soal tersebut. *Questioning* pembelajaran fikih mawaris kelas 11 di MAN Kotawaringin Timur dilakukan untuk menuntun siswa berpikir dengan memberikan kesempatan

bertanya dan menjawab pertanyaan mengenai materi *dzawil al-furudh* yang diterima oleh ahli waris yang disampaikan oleh guru dan juga menanggapi presentasi hasil kerja kelompok siswa lain yang maju secara bergantian untuk mengerjakan soal langkah-langkah pembagian harta warisan.

Learning community pembelajaran kontekstual fikih mawaris kelas 11 di MAN Kotawaringin Timur dilakukan dengan bekerja sama antar siswa dalam sebuah tim atau kelompok untuk berdiskusi yang terdiri dari 3 sampai 4 orang dalam setiap kelompok untuk bekerja sama menyelesaikan soal pembagian harta warisan dalam lembar kerja siswa yang telah dibagikan kepada setiap kelompok

Authentic assessment pembelajaran kontekstual fikih mawaris kelas 11 di MAN Kotawaringin Timur yaitu dengan cara mengumpulkan semua data yang dapat memberikan informasi tentang perkembangan siswa yang diperoleh dari seluruh rangkaian kegiatan selama proses pembelajaran berlangsung. Adapun dalam rangka memberikan penilaian, guru menggunakan beberapa jenis penilaian, diantaranya penilaian portofolio, penilaian kinerja, dan penilaian berbasis kelas.

B. Saran

Setelah melihat bagaimana pembelajaran kontekstual fikih mawaris kelas 11 di MAN Kotawaringin Timur selama penelitian berlangsung, maka saran-saran penulis yaitu:

1. Kepada guru, khususnya kepada guru mata pelajaran fikih semoga dapat terus mengembangkan pengetahuan dan kompetensinya tentang

perencanaan, pelaksanaan dan evaluasinya dalam kegiatan pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat berjalan secara lebih optimal.

2. Kepada peserta didik, agar lebih meningkatkan perhatian dan keaktifan mereka dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, serta lebih memperhatikan saat guru maupun siswa lain menjelaskan di depan kelas terutama pada materi pembelajaran fikih mawaris, karena semuanya merupakan bekal untuk di dunia dan di akhirat.
3. Kepada seluruh masyarakat, diharapkan dapat membantu baik secara material maupun non material dalam proses pelaksanaan pembelajaran agar dapat terlaksana dengan baik.
4. Kepada peneliti selanjutnya, dalam penelitian ini ada banyak hal menarik yang masih bisa diteliti, misalnya pada komponen-komponen lain yang termasuk dalam bentuk pembelajaran kontekstual. Selain itu, hal menarik yang terdapat dalam pembelajaran kontekstual juga dapat diteliti dalam materi pelajaran lain sehingga dapat diperoleh gambaran lebih jelas mengenai keterkaitan antara materi yang dipelajari dengan kehidupan sehari-hari siswa.